



Peran Literasi Keuangan, Kreativitas, Dan Toleransi Risiko Dalam Meningkatkan Omzet UMKM Diyogyakarta

Sri Lestari Yuli Prastyatini¹⁾, Aprilis Seran²⁾

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia¹⁻²

Email : srilestari_yp@ustjogja.ac.id , apriliselisabeth0604@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, entrepreneurial creativity, and risk tolerance on sales turnover of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Beringharjo Market, Yogyakarta. This quantitative study used a questionnaire distributed to MSME owners in the market as a data collection technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression to test the effect of each variable on sales turnover. Hypothesis testing was supported by IBM SPSS 25. The results indicate that financial literacy, entrepreneurial creativity, and risk tolerance have a positive and significant influence on MSME turnover. Simultaneously, these three variables explain the variation in sales turnover, while the remaining is influenced by other factors not examined. Based on these findings, the study recommends the importance of improving financial literacy, creativity, and risk tolerance for MSMEs to increase sales turnover. This study also suggests that future research expand the variables and research objects and use more varied data collection methods to obtain a more comprehensive picture.

Keywords: *financial literacy, entrepreneurial creativity, risk tolerance, sales*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, kreativitas wirausaha, dan toleransi risiko terhadap omzet penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pemilik UMKM di pasar tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap omzet penjualan. Uji hipotesis dibantu dengan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kreativitas wirausaha, dan toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet UMKM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi omzet penjualan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan pentingnya peningkatan literasi keuangan, kreativitas, dan toleransi risiko bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan omzet penjualan. Penelitian ini juga menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas variabel dan objek penelitian serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih variatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: literasi keuangan, kreativitas wirausaha, toleransi risiko, omzet penjualan, UMKM, *turnover, MSMEs*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang meningkatkan pertumbuhan, mobilitas, dan pembangunan ekonomi (Nurasyiah *and* Fadli 2023). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi karena UMKM sebagai sektor swasta yang menjadi sarana menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian serta meminimalkan angka kemiskinan, dengan memahami pentingnya omset, wirausahawan dapat fokus pada strategi-strategi untuk meningkatkan penjualan dan penerimaan, serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnisnya. Para pelaku UMKM juga harus melakukan berbagai upaya untuk bisa memasarkan produk atau jasa mereka ke konsumen agar dapat terus bertahan dan dapat meningkatkan omset penjualannya (Mulyantomo *et al.* 2022).

Omset penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi (Williem *et al.* 2022). Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha (Bed *and* Setya 2023).

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberikan dampak negatif terhadap perilaku keuangan, rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berakibat negative terhadap kondisi keuangan, namun juga membuat resiko keuangan yang dihadapi semakin besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk baru beserta turunannya yang semakin kompleks (Nur Safirah 2022). Rahayu & Musdholifah (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis dan kinerja suatu perusahaan, untuk itu sangat diperlukannya pemahaman tingkat literasi keaungan untuk kelangsungan usahanya. Namun Rumini *et al.* (2020) dalam penelitiannya di sebuah UKM di Afrika menemukan bahwa pemahaman literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UKM dan kinerja UKM.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang juga mempengaruhi omset penjualan UMKM masyarakat adalah kreativitas wirausaha. Kreativitas wirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berpikir kreatif menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan. Kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata. Kreativitas juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sehingga bisa menghasilkan omset. Sikap kreatif dalam hal ini dituntut untuk dapat menciptakan

sesuatu yang baru dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai upaya untuk memulai usaha dan menciptakan suatu lapangan pekerjaan (Murniati, dkk 2019). Kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas maka tingkat omset penjualan juga akan meningkat.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi omset penjualan UMKM masyarakat adalah toleransi akan risiko. Toleransi akan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap enterpreneur. Toleransi akan risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko penuh dengan perhitungan dan realistik. Kepuasan yang besar yang diperoleh apabila berhasil dalam melaksanakan tugas tugasnya secara realistik. Situasi risiko kecil dan tinggi dihindari karena sumber kepuasan tidak mungkin didapat pada masing-masing situasi ini. Artinya, wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai. Toleransi terhadap risiko merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha. Teori yang berkembang menyatakan bahwa individu yang lebih toleran terhadap risiko cenderung lebih mungkin untuk menjadi wirausahawan, meskipun performa mereka mungkin lebih rendah dibandingkan dengan individu yang kurang toleran terhadap risiko. Penelitian yang dilakukan Papeo, dkk, (2023) menyatakan toleransi akan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. (Resanti, et al. (2022) juga telah membuktikan toleransi akan risiko secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan literasi keuangan, kreativitas wirausaha, dan toleransi risiko dalam konteks kewirausahaan UMKM di Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Literasi keuangan membantu pelaku usaha mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang tepat, sementara kreativitas mendorong inovasi produk dan strategi pemasaran di tengah persaingan yang dinamis. Di sisi lain, toleransi risiko menentukan keberanian pelaku UMKM dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang bisnis. Hasil penelitian diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu kewirausahaan sekaligus implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku UMKM dalam memperkuat daya saing serta perekonomian daerah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan tiga variable independent yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terdiri dari literasi keuangan, kreativitas wirausaha, dan toleransi akan risiko. Sedangkan untuk variabel dependen peneliti menggunakan omset penjualan UMKM masyarakat di kota yogyakarta. Selain itu, masih terdapat perbedaan dari hasil masing-masing penelitian sebelumnya, sehingga omset penjualan UMKM masyarakat masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali. Penulis menjadikan Pasar Beringharjo Yogyakarta sebagai objek penelitian karna Pasar Beringharjo menjadi salah satu tujuan wisatawan baik domestik maupun mancanegara ketika mereka berkunjung ke Yogyakarta, sehingga membuat pasar

tradisional ini makin rame dari tahun ke tahun.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan skala likert 4 yang disebar ke seluruh responden secara langsung. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dimana penelitian memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan / responden kemudian partisipan harus mengisi jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner angket kepada masyarakat yang berwirausaha di kota Yogyakarta. Pernyataan yang ada pada kuesioner diuji cobakan terlebih dahulu melalui pilot tes untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Indikator dari variabel literasi keuangan terdiri dari kemampuan dalam membuat keputusan, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, pengetahuan konsep keuangan, keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan. Sedangkan variabel kreativitas wirausaha mempunyai indikator keahlian, kemampuan, motivasi. Variabel toleransi akan risiko berindikator investor yang suka terhadap risiko, investor yang netral terhadap risiko, investor yang tidak menyukai risiko. Dan indikator dari variabel omzet penjualan UMKM adalah keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga.

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berwirausaha di kota Yogyakarta khususnya di pasar Beringharjo. Pengambilan sampel dengan metode *Convenience Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas berkehendak peneliti (Iii 2017). Pemilihan metode *Convenience Sampling* diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Syarat sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah masyarakat yg berwirausaha di kota Yogyakarta khususnya di Pasar Beringharjo.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji T

Uji nilai t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai statistik lebih tinggi daripada nilai t tabel maka dalam hal ini hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima.

Variabel literasi keuangan dengan tingkat signifikan $,000 < 0,05$. Nilai thitung $8,252 > ttabel 1,85$ dan nilai *standardized coefficient beta* $0,534$ arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap omzet penjualan

UMKM.

Variabel kreativitas wirausaha dengan tingkat signifikan $0,036 < 0,05$. Nilai thitung $2,122 > t_{tabel} 1,85$ dan nilai *standardized coefficient beta* $0,155$ arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *kreativitas wirausaha* berpengaruh positif terhadap omset penjualan UMKM.

Variabel toleransi akan risiko dengan tingkat signifikan $0,01 > 0,05$ nilai thitung $3,557 < t_{tabel} 1,85$ dan nilai *standardized coefficient beta* $0,288$ arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi akan risiko berpengaruh terhadap omset penjualan UMKM.

2. Uji F

Uji Nilai F digunakan untuk menguji variabel independen, apakah berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), kreativitas wirausaha (X2) dan toleransi akan risiko (X3) dapat menjelaskan variabel omset penjualan UMKM memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, kreativitas wirausaha dan toleransi akan risiko secara simultan atau serentak mampu mempengaruhi omset penjualan UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Omset Penjualan UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap omset penjualan UMKM. Artinya apabila literasi keuangan tinggi maka omset penjualan UMKM juga tinggi sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka omset penjualan UMKMnya pun ikut rendah, sehingga hipotesis 1 (H1) penulis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap omset penjualan UMKM terdukung. Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Lestari 2018).

Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. *Financial literacy* adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Yushita 2017). Apabila dilihat dari sebaran frekuensi variabel literasi keuangan terdapat pada

kategori setuju dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan literasi keuangan yang dimiliki para UMKM tergolong literasi keuangan eksternal. Selain itu mampu ditinjau dari kebanyakan jawaban responden yang setuju atas pernyataan “Kegiatan menabung dan menyisihkan uang jajan dari dini membentuk perilaku keuangan saya ketika dewasa”. Artinya individu memiliki kesadaran membentuk pola keuangan sedari dini untuk masa depan. Sebagian besar responden menyetujui pernyataan terkait kebiasaan menabung sejak dini sebagai dasar pembentukan perilaku keuangan yang sehat karena menghubungkan kebiasaan keuangan masa kecil dengan kinerja bisnis saat dewasa, yang belum banyak dikaji dalam penelitian UMKM di Indonesia. Artinya, literasi keuangan bukan hanya kemampuan teknis seperti pencatatan atau budgeting, tetapi juga hasil pembentukan sikap keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti and Maula 2019), (Widyaningsih 2024) dan (Dewi *et al.* 2025) mendapatkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat terlihat dari semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik dan bijaksana perilaku keuangannya dimana pengetahuan literasi keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan (Generasi *et al.* 2022). Hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dimana literasi keuangan mendorong wirausahawan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam praktik sehari-hari, tindakan yang diambil berdasarkan pemahaman yang baik tentang keuangan dapat mencakup pengelolaan inventaris, pengaturan harga, dan strategi pemasaran yang efektif (*Behavior*).

Pengaruh Kreativitas Wirausaha Terhadap Omset Penjualan UMKM

Hipoetesis kedua dalam penelitian ini adalah kreativitas wirausaha berpengaruh positif terhadap terhadap omset penjualan UMKM dan hasil uji menunjukkan hipotesis 2(H2) dalam penelitian ini terdukung. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi tindakan untuk memperbanyak omset penjualan UMKM. Begitupun sebaliknya semakin rendah kreativitas yang dimiliki seseorang maka usaha untuk melakukan meningkatkan omset penjualan UMKM semakin rendah. Kreativitas dalam wirausaha merupakan suatu proses inisiatif terhadap produk dengan proses yang bermanfaat dengan penempatan benar dan tepat dan memiliki nilai terhadap suatu tugas yang sifatnya lebih *heuristic* yang artinya merupakan sebuah pedoman, petunjuk, atau sebuah panduan yang awalnya tidak lengkap dan menjadikan sebuah pelajaran agar dapat mengerti dengan mempelajari hal-hal yang baru. Kreativitas juga sebagai ukuran kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan formula atau cara-cara baru dalam memecahkan sebuah persoalan dan dapat mencari celah dalam melihat peluang pada saat situasi dan kondisi apapun.

Hasil responden para UMKM memberikan jawaban setuju pada pernyataan “Saya memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik mengenai sistem informasi

akuntansi” yang artinya bahwa responden setuju bahwa memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik mengenai sistem informasi akuntansi. Kreativitas wirausaha dalam era digital bukan lagi sekadar ide, tetapi kemampuan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan. Hal yang sama diungkapkan oleh (Jelita *et al.* 2023), (Ginting *et al.* 2025), (Pengastuti *and* Indrayani 2023) yang menyatakan bahwa kreativitas wirausaha berpengaruh positif terhadap omset penjualan UMKM, dengan adanya kreativitas sendiri untuk memunculkan ide-ide baru dalam berwirausaha. Ide-ide tersebut ditemukan dengan cara melihat pengalaman wirausaha orang lain yang dianggap remeh, sehingga dapat memunculkan kreativitas baru. Hal tersebut sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa suatu perilaku seseorang dapat terarah ke sikap yang baik, maka pengambilan keputusan oleh individu yang memiliki perilaku yang terarah dapat dikontrol dengan tepat dan baik.

Pengaruh Toleransi akan Risiko Terhadap Omset Penjualan UMKM

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah toleransi akan risiko berpengaruh positif terhadap omset penjualan UMKM. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menghasilkan bahwa toleransi akan risiko berpengaruh terhadap omset penjualan UMKM, sehingga hipotesis 3 (H3) penulis terdukung. Semakin tinggi toleransi akan risiko yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi tindakan untuk melakukan peningkatan omset penjualan UMKM, sebaliknya semakin rendah toleransi akan risiko maka semakin rendah juga omset penjualan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi akan risiko yang terjangkau mampu mempengaruhi omset penjualan UMKM. Temuan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap omset mengonfirmasi bahwa pelaku UMKM yang berani mengambil keputusan bisnis yang mengandung ketidakpastian memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan penjualan. Namun ada dimensi menarik dari hasil penelitian, yaitu mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka lebih memilih produk dengan harga terjangkau.

Hasil responden mayoritas memberikan jawaban sangat setuju dengan persentase 94%. pada pernyataan “ketika membeli suatu produk saya mencari harga yang terjangkau” menunjukkan bahwa responden lebih senang dengan produk-produk yang memiliki harga terjangkau. Artinya semakin tinggi harga suatu produk maka semakin menurun omset penjualan UMKM. Hal yang sama diungkapkan oleh (Suritno 2020); (Nida 2021) yang menyatakan bahwa toleransi akan risiko berpengaruh terhadap omset penjualan UMKM. Hal ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa suatu perilaku seseorang dapat dipengaruhi atau suatu perilaku dapat terarah ke sikap yang baik, ketika individu mempunyai sikap atas perilaku yang baik, maka pengambilan keputusan oleh individu yang memiliki perilaku yang terarah dapat dikontrol dengan tepat dan baik.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap omzet penjualan UMKM. Subjek yang diteliti adalah para UMKM yang ada dipasar Beringharjo Yogyakarta. Hasil penelitian diuji menggunakan program IBM SPSS 25 yang menunjukkan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap omzet penjualan UMKM, Hal ini dapat terlihat dari semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik dan bijaksana perilaku keuangannya dimana pengetahuan literasi keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. kreativitas wirausaha berpengaruh positif terhadap omzet penjualan UMKM, dengan adanya kreativitas sendiri untuk memunculkan ide-ide baru dalam berwirausaha. Ide- ide tersebut ditemukan dengan cara melihat pengalaman wirausaha orang lain yang dianggap remeh, sehingga dapat memunculkan kreativitas baru.

Adapun hasil penelitian toleransi akan risiko berpengaruh positif terhadap omzet penjualan UMKM yang artinya, semakin tinggi toleransi akan risiko yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi tindakan untuk melakukan peningkatan omzet penjualan UMKM, sebaliknya semakin rendah toleransi akan resiko maka semakin rendah juga omzet penjualan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi akan risiko yang terjangkau mampu mempengaruhi omzet penjualan UMKM.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan penelitian ke depannya, sebagai berikut:

1. Penambahan Variabel Penelitian

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung kepada banyak responden. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan beberapa variabel seperti teknologi, memperluas objek penelitian, serta memperbanyak sampel penelitian.

2. Perluasan Wilayah Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian ke daerah lain.

3. Pendekatan yang Lebih Fleksibel dalam Pengumpulan Data

Mengingat adanya kendala dalam mencari responden yang bersedia mengisi kuesioner, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel, seperti wawancara langsung, diskusi kelompok (FGD), atau metode online yang lebih mudah diakses oleh pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Ayu Rumini, Dewa, A. .. Media Martadiani, and A. .. Bagus Amlayasa. 2020. "Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM." *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* 18(1).
- Bed, Maria Dionitia, and Thomas Djaka Setya. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa." *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 6(1):76. doi: 10.47201/jamin.v6i1.197.
- Dewi, Nely Asma, Buyung Sarita, Nuryamin Budi, Jurusan Manajemen, Halu Oleo, and Indonesia Kendari. 2025. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, DAN HEDONISME LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB-UHO)." 2(3):754–69.
- Generasi, Keuangan, Z. Di Provinsi, Ulan Sri Wahyuni, and Rike Setiawati. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku." 10(4):164–75.
- Iii, B. A. B. 2017. "Convience Sampling." 29–36.
- Jelita, Dea Putri, Hafifah Batubara, Sekar Ayu Larasati, and Mansur Keling. 2023. "Pentingnya Kreativitas Dalam Pengembangan Bisnis Dan Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* I(1):1–8.
- Lestari, Sri. 2018. "Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan." *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 14(2):14–24. doi: 10.32639/fokusbisnis.v14i2.45.
- Mulyantomo, Edy, Ardiani Ika Sulistyawati, Dian Triyani, and Saifudin Saifudin. 2022. "Pelatihan Online Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngalian Semarang." *Tematik* 2(2):46–52. doi: 10.26623/tmt.v2i2.5132.
- Murniati, Marselina, Sulistyoyo Sulistyoyo, and Udik Yudiono. 2019. "Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4(2):1–6. doi: 10.21067/jrpe.v4i2.3908.
- Nida, Hanifah Sausan. 2021. "Analisis Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Tidar)." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4(2):67–79. doi: 10.24176/bmaj.v4i2.6784.
- Nur Safirah. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI."
- Nurasyiah, Mila Sari, and Uus Mohammad Darul Fadli. 2023. "Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Pada Umkm Warung Jepang Mami Ale Telagasari." *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(3):322–30. doi: 10.55681/primer.v1i3.151.
- Papeo, Putri Regina, Christoffel Kojo, and Genita G. Lumintang. 2023. "Pengaruh

- Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11(4):1127–39. doi: 10.35794/emba.v11i4.52096.
- Pengastuti, Ni Komang Feby Ayu, and Luh Indrayani. 2023. "Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 15(2):296–303. doi: 10.23887/jjpe.v15i2.46860.
- Rahayu, Apristi Yani, and Musdholifah. 2017. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(3):1.
- Resanti, Niken, Siti Asiyah, and Khalikussabir. 2022. "Pengaruh Self Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *E – Jurnal Riset Manajemen* 11(2):82–102.
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* 4(2):804–18. doi: 10.35706/acc.v4i2.2208.
- Suritno, Arika Winda Cahya. 2020. "Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Keberhasilan Diri Dan Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Di Surabaya Barat." *Pragmatis* 1(2):81. doi: 10.30742/pragmatis.v1i2.2088.
- Vini Vizi Br Ginting, Alpha Alzahro, Nazwa Alifia Irsyah Putri, Amanda Gledis Br Ginting, and Andi Taufiq Umar. 2025. "Pengaruh Kreativitas Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Muda Pada Mahasiswa FE UNIMED." *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3(3):122–36. doi: 10.61132/menawan.v3i3.1433.
- Widyaningsih, Ika Utami. 2024. "Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonism Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Tirtayasa Ekonomika* 19(1):28. doi: 10.35448/jte.v19i1.27056.
- Williem, Jonie, Yanita Hendarti, and Nurita Elfani Prasetyaningrum. 2022. "Pengaruh Modal Kerja, Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Umkm Usaha Rumah Makan Mitra Gofood Di Kabupaten Sukoharjo)." *JurnalPenelitiandanKajianIlmiah* 20(1):38–46.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. "PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita." *Jurnal Nominal* VI(1):11–26.